

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuesioner yang disebarkan oleh penulis yang berisikan mengenai jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan masyarakat. Identitas responden bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan orang yang di wawancarai sehingga memudahkan kita dalam penyusunan data berikutnya yang meliputi umur, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.

1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur tenaga kerja berada pada selang 15 hingga 64 tahun, sedangkan jika kurang atau lebih dari selang tersebut akan tergolong sebagai tenaga kerja kurang produktif tetapi masih termasuk dalam usia kerja. Responden yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang lebih besar dan inovatif dibandingkan dengan umur yang lebih tua. Umur perempuan pedagang sayur dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Identitas Perempuan Pedagang Sayur Berdasarkan Umur di Pasar Tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	40 – 47	17	27
2.	48 – 55	32	51
3.	56 – 63	14	22
Total		63	100
Min	40 Tahun		
Maks	63 Tahun		
Rata-rata	51 Tahun		

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 7, terlihat bahwa sebagian besar umur perempuan pedagang sayur yang bekerja pada yaitu 48 – 55 tahun. Dengan rata-rata 51 tahun hal ini menunjukkan bahwa termasuk umur yang produktifitas sehingga dapat menunjang responden dalam melakukan kegiatan curahan waktu kerja.

1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi. Tingkat pendidikan perempuan pedagang sayur dapat dilihat pada Tabel 8 :

Tabel 8. Identitas Perempuan Pedagang Sayur Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pasar Tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	24	38
2.	SMP	26	41
3.	SMA	13	21
Total		63	100

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 8, terlihat bahwa sebagian besar pendidikan perempuan pedagang sayur di Kecamatan Belopa Utara ialah berada ditingkat SMP sehingga lebih memilih bekerja sebagai pedagang sayur yang tidak memerlukan pendidikan tertentu.

1.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang ditanggung oleh kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Pada umumnya, semakin besar jumlah

tanggungan keluarga menggambarkan besarnya kebutuhan yang harus disediakan dalam kelangsungan hidupnya serta waktu yang dicurahkan untuk bekerja juga akan semakin efektif karena adanya harapan untuk memperoleh hasil yang besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat pada Tabel 9 :

Tabel 9. Identitas Jumlah Tanggungan Keluarga di Pasar Tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0-1	13	21
2.	2-3	48	76
3.	4-5	2	3
Total		63	100
Min	0 Orang		
Maks	5 Orang		
Rata-rata	2 Orang		

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 9, terlihat bahwa sebagian besar jumlah tanggungan keluarga responden berada pada persentase 76% yaitu 2-3 orang anggota keluarga, dalam hal ini dilakukan untuk melihat keadaan keluarga dalam mengatasi kebutuhan ekonomi.

1.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja

Pengalaman bekerja adalah jumlah tahun berupa pengalaman yang dilalui sebagai pedagang sayur sebagai bagian dari dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan. Lamanya bekerja akan mengukur kemampuan pedagang perempuan dalam melakukan pekerjaannya untuk menghasilkan pendapatan. Lamanya bekerja responden dapat dilihat pada Tabel 10 :

Tabel 10. Lamanya Bekerja Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

No.	Lamanya Bekerja (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	11-13	24	38
2.	14-16	26	41
3.	17-20	13	21
Total		63	100
Min	11 Tahun		
Maks	20 Tahun		
Rata-rata	16 Tahun		

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 10, terlihat bahwa yang memiliki pengalaman bekerja responden berada pada persentase 41% yaitu 14-16 tahun pengalaman bekerja. Hal ini dilakukan untuk melihat lamanya bekerja sebagai pedagang sayur

1.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 11. Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu

No.	Pendapatan (Rp/bln)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	3.465.000 - 3.990.000	13	21
2.	4.007.000 - 4.970.000	45	71
3.	5.035.000 - 5.290.000	5	8
Total		63	100
Min	3.465.000		
Maks	5.290.000		
Rata-rata	4.400.151		

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan Tabel 11, terlihat bahwa pendapatan perempuan pedagang sayur yang pendapatan perbulan Rp 4.007.000 – 4.970.00 adalah 71%, jadi rata-rata responden mendapatkan pendapatan Rp 4.007.000 – 4.970.000.

1.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal

Tabel 12. Jarak Tempat Tinggal Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu

No.	Jarak Tempat Tinggal (Km)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	2-13	19	30
2.	14-27	39	62
3.	28-40	5	8
Total		63	100
Min	2 Km		
Maks	40 Km		
Rata-rata	17 Km		

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 12, terlihat bahwa jarak tempat tinggal responden berada pada persentase 62% yaitu 14-27 km jarak tempat tinggal, hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh jarak tempat tinggal responden ke pasar.

1.2. Curahan Waktu Kerja

Curahan waktu kerja adalah jumlah waktu kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan yang bisa dilakukan di dalam dan diluar rumah tangga dalam satuan waktu atau jam. Jumlah jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan dipengaruhi tenaga kerja mendorong orang untuk mencurahkan waktu lebih lama.

1.2.1. Curahan Waktu Kerja Produktif

Curahan waktu kerja produktif adalah waktu yang dicurahkan perempuan pedagang sayur pada kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan. Kegiatan produktif adalah kegiatan luar rumah tangga, seperti mengikat sayur, membersihkan sayur, berdagang. Adapun curahan waktu kerja kegiatan produktif dapat dilihat pada Tabel 13 :

Tabel 13. Curahan Waktu Kerja Perempuan Pedagang Sayur Pada Kegiatan Produktif di Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

No	Kegiatan Produktif	Rata-rata CWK Jam/Hari	Rata-rata CWK Jam/Bulan
1.	Mengikat Sayur	1	30
2.	Membersihkan Sayur	1	30
3.	Berdagang	7,49	225
Total		9,49	285

Sumber : Lampiran 4 dan 6

Berdasarkan Tabel 13, terlihat bahwa pada kegiatan produktif dari 63 responden perempuan pedagang sayur menunjukkan bahwa rata-rata curahan waktu kerja perempuan paling tinggi yaitu pada kegiatan berdagang, dimana pekerjaan tersebut dilakukan 7,49 jam/hari atau rata-rata dalam sebulan sebesar 225 jam/bulan.

1.2.2. Curahan Waktu Kerja Reproduksi

Curahan waktu kerja reproduktif adalah kegiatan dalam rumah tangga sesuai dengan perannya sebagai ibu rumah tangga, seperti memasak, mengasuh anak, mencuci pakaian, membersihkan rumah, belanja. Adapun curahan waktu kerja reproduktif dapat dilihat pada Tabel 14 :

Tabel 14. Curahan Waktu Kerja Perempuan Pedagang Sayur Pada Kegiatan Reproduksi di Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

No.	Kegiatan Reproduksi	Rata-rata CWK Jam/Hari	Rata-rata CWK Jam/Bulan
1.	Memasak	1,54	46,19
2.	Mencuci Piring	1	30
3.	Mengasuh Anak	0,19	5,25
4.	Mencuci Pakaian	1,51	45,24
5.	Membersihkan Rumah	1,56	46,67
6.	Belanja	1,65	49,52
Total		7,73	223

Sumber : Lampiran 5 dan 7

Berdasarkan Tabel 14, terlihat bahwa rata-rata waktu yang digunakan perempuan pedagang sayur dalam kegiatan reproduktif yang meliputi memasak, mencuci piring, mengasuh anak, mencuci pakaian, membersihkan rumah, belanja dapat dilihat dengan nilai rata-rata 1,65 jam/hari atau rata-rata dalam sebulan sebesar 49,52 jam/bulan.

1.2.3. Curahan Waktu Kerja Sosial

Curahan waktu sosial merupakan waktu yang digunakan untuk kegiatan yang meliputi pernikahan, pengajian, menjenguk orang sakit, arisan. Adapun curahan waktu kerja sosial dapat dilihat pada Tabel 15 :

Tabel 15. Curahan Waktu Kerja Perempuan Pedagang Sayur Pada Kegiatan Sosial di Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

No	Kegiatan Sosial	Rata-rata CWK Jam/Bulan
1.	Pernikahan	0,30
2.	Pengajian	0,11
3.	Menjenguk Orang Sakit	0,14
4.	Arisan	0,11
Total		0,67

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 15, terlihat bahwa rata-rata curahan waktu perempuan pedagang sayur untuk kegiatan sosial yang terbesar adalah Pernikahan yaitu 0,30 jam/bulan. Untuk melihat Rekapitulasi curahan kerja dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rekapitulasi Curahan Kerja Kegiatan Produktif, Reproduksi, Sosial Perempuan Pedagang Sayur di Kecamatan Belopa Utara, kabupaten Luwu

No	Kegiatan	Jumlah	
		Jam/Hari	Jam/Bulan
1.	Produktif	9,49	285
2.	Reproduktif	7,73	223
3.	Sosial	0,02	0,67
Total		17,24	508,67
Total/Minggu			127,17

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 16, terlihat bahwa rekapitulasi curahan waktu kerja kegiatan produktif, reproduktif dan sosial sebesar 17,24 Jam/hari dalam sebulan yaitu 508,67 Jam/bulan. Hipotesis 1 yang menyatakan curahan waktu kerja perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu lebih tinggi dari kriteria jam kerja menurut UU No. 13 Tahun 2003 sebesar 40 jam dalam 1 minggu.

1.3. Pendapatan Rumah Tangga Perempuan Pedagang Sayur

1.3.1. Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur

Pendapatan Perempuan pedagang sayur adalah pendapatan yang diterima oleh perempuan pedagang sayur sesuai apa yang dia jual selama sebulan penuh. Besarnya pendapatan yang diterima oleh perempuan pedagang sayur pada setiap bulannya dapat dilihat pada Tabel 17 :

Tabel 17. Rata-rata Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur di Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

No.	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)	Rata-rata (Rp/Bulan)
1.	Pendapatan	277.209.500	4.400.151
	Min	3.465.000	
	Maks	5.290.000	

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan Tabel 17, terlihat bahwa rata-rata pendapatan perempuan pedagang sayur di pasar tradisional yaitu Rp. 4.400.151

1.3.2. Pendapatan Rumahtangga

Pendapatan rumahtangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga baik suami ataupun anggota keluarga lainnya yang digunakan untuk penentuan kebutuhan dalam keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Total pendapatan keluarga perempuan pedagang sayur dapat dilihat pada Tabel 18:

Tabel 18. Rata-rata Pendapatan Rumahtangga Perempuan Pedagang Sayur di Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu

No.	Pedapatan Rumahtangga	Nilai (Rp/Bulan)	Rata-rata (Rp/Bulan)
1.	Pendapatan Perempuan/Istri	277.209.500	4.400.151
2.	Pendapatan Suami	32.100.000	509.524
3.	Pendapatan Rumahtangga	309.309.500	4.909.675

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan Tabel 18, terlihat bahwa rata-rata pendapatan perempuan sebagai pedagang sayur sebesar Rp. 4.400.151 sedangkan pendapatan suami yaitu sebesar Rp. 509.524 sehingga dapat diperoleh pendapatan keluarga yaitu sebesar Rp. 4.909.675 perbulan. Hipotesis 2 yang menyatakan pendapatan perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu menguntungkan.

1.4. Kontribusi Pendapatan Perempuan Terhadap Pendapatan

RumahTangga

Keikutsertaan wanita bekerja dalam menambah perekonomian keluarga akan mempengaruhi pendapatan rumahtangga. Berdasarkan hasil wawancara perempuan melakukan berdagang sayur ini untuk dapat membantu perekonomian

rumahtangga karena kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat sekaligus untuk mengisi waktu luang. Adapun besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan rumahtangga dapat dilihat pada Tabel 19 :

Tabel 19. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Rumahtangga di kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)	Rata-rata (Rp/Bulan)	Kontribusi (%)
1.	Total Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur	277.209.500	4.400.151	90
2.	Total Pendapatan Suami	32.100.000	509.524	10
3.	Total Pendapatan Keluarga	309.309.500	4.909.675	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 19, terlihat bahwa rata-rata pendapatan perempuan pedagang sayur sebesar Rp. 4.400.151 per bulan terhadap total pendapatan rumahtangga, maka diperoleh hasil perhitungan kontribusi pendapatan pedagang sayur terhadap total pendapatan rumahtangga adalah sebesar 90%. Hipotesis 3 yang menyatakan kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu. Persentase kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga dinyatakan besar karena >50%.

1.5. Pengaruh Karakteristik Curahan Waktu Kerja Perempuan

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis linear regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1.5.1. Uji Instrumen

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk memulai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel tersebut normal atau tidak. Variabel dikatakan berdistribusi normal signifikan $>0,05$. Adapun uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 20 :

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

Uraian	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,096
Alpha	0,05

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan Tabel 20, terlihat bahwa nilai signifikansi asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,096 yang artinya $>$ dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

1.5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Perempuan

1. Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen adalah Umur (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3), Pengalaman Bekerja (X_4), Pendapatan (X_5), Jarak Tempat Tinggal (X_6) terhadap variabel dependen yaitu Curahan Waktu Kerja Dalam Rumahtangga (Y)

Tabel 21. Koefisien Determinasi (R^2)

No.	Model Summary	Nilai
1.	Koefisien Korelasi (R)	0,866
2.	Koefisien Determinasi (R^2)	0,749
3.	Standar Error	23.657

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan Tabel 21, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,749 (74,9%) artinya pengaruh variabel sebesar 74,9% sedangkan sisanya 25,1% dijelaskan oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji F (Uji Serentak)

Uji- F digunakan untuk menguji signifikan model regresi, yaitu menguji apakah ada pengaruh variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil uji signifikan simultan (Uji-F) dapat dilihat pada Tabel 22 :

Tabel 22. Hasil Uji F (Uji Serentak) Perempuan Pedagang Sayur Berdasarkan Pengaruh Curahan Waktu Kerja Terhadap Pendapatan RumahTangga

Model	F	Sig.	Keterangan
Regression	27.870	0,000**	Sangat Signifikan
Residual			
Total			

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan Tabel 22, terlihat bahwa hasil analisis regresi linear berganda memperoleh nilai sig. F sebesar 0,000 dengan tingkat sangat signifikan. Sesuai ketentuan dasar penentuan indikator dan karakteristik dimana Umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), pengalaman bekerja (X_4), Pendapatan (X_5), jarak tempat tinggal (X_6) yang mempengaruhi terhadap pendapatan RumahTangga.

3. Uji –t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan atau nilai yang telah dikelompokkan dengan nilai hasil perhitungan statistik Adapun uji t dapat dilihat pada Tabel 23 :

Tabel 23. Hasil Uji (t) Perempuan Pedagang Sayur Berdasarkan Pengaruh Curahan Waktu Kerja Terhadap Pendapatan RumahTangga

Variabel	Unstandardized B	Sig	t
Constanta	726,321	0,000**	20.869
Umur (X1)	-2,613	0,000**	-5,537
Tingkat Pendidikan (X2)	-37,622	0,000**	-8,866
Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	-8,183	0,021*	-2,370
Pengalaman Bekerja (X4)	2,349	0,036*	2,145
Pendapatan (X5)	-4,7675	0,000**	-5,455
Jarak Tempat Tinggal (X6)	2,304	0,000**	8.446

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan pada Tabel 23, terlihat nilai hasil regresi linear yang dapat diketahui nilai signifikan uji t yang diperoleh dari hasil regresi yang dibandingkan dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda seperti berikut :

$$Y = 726,321 - 2,613 X_1 - 37,622 X_2 - 8,183 X_3 + 2,349 X_4 - 4,767 X_5 + 2,304 X_6$$

- Nilai konstanta a memiliki nilai positif sebesar 726,321. Artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Umur (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Jumlah Tanggungan Keluarga (X3), Pengalaman Bekerja (X4), Pendapatan (X5), dan Jarak Tempat Tinggal (X6).
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Umur (X1) yaitu sebesar -2,613. Artinya jika variabel independen nilainya tetap dan umur mengalami

kenaikan 1%, maka curahan waktu kerja dalam rumahtangga (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,613. Koefisien bernilai negative artinya hubungan negatif antara Umur dan curahan waktu kerja dalam rumahtangga, semakin naik Umur maka semakin turun curahan waktu kerja dalam rumahtangga.

- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Tingkat pendidikan (X2) yaitu sebesar -37,622. Artinya jika variabel independen nilainya tetap dan tingkat pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka curahan waktu kerja dalam rumahtangga (Y) akan mengalami penurunan sebesar 37,622. Koefisien bernilai negatif artinya hubungan tingkat pendidikan dan curahan waktu kerja dalam rumahtangga, semakin naik tingkat pendidikan maka semakin turun curahan waktu kerja dalam rumahtangga.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel Jumlah tanggungan keluarga (X3) yaitu sebesar -8,183. Artinya jika variabel independen nilainya tetap dan tingkat pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka curahan waktu kerja dalam rumahtangga (Y) akan mengalami penurunan sebesar 8,183. Koefisien bernilai negatif artinya hubungan jumlah tanggungan keluarga dan curahan waktu kerja dalam rumahtangga, semakin naik tingkat jumlah tanggungan keluarga maka semakin turun curahan waktu kerja dalam rumahtangga.
- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengalaman bekerja (X4) yaitu sebesar 2,349. Artinya jika variabel independen nilainya tetap dan tingkat pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka curahan waktu kerja dalam

rumahtangga (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,349. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan pengalaman bekerja dan curahan waktu kerja dalam rumahtangga, semakin naik pengalaman bekerja maka semakin meningkat curahan waktu kerja dalam rumahtangga.

- f. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pendapatan (X5) yaitu sebesar -4,7675. Artinya jika variabel independen nilainya tetap dan pendapatan mengalami kenaikan 1%, maka curahan waktu kerja dalam rumahtangga (Y) akan mengalami penurunan sebesar 4,7675. Koefisien bernilai negatif artinya hubungan pendapatan dan curahan waktu kerja dalam rumahtangga, semakin naik pendapatan maka semakin turun curahan waktu kerja dalam rumahtangga.
- g. Nilai koefisien regresi untuk variabel Jarak tempat tinggal (X6) yaitu sebesar 2,304. Artinya jika variabel independen nilainya tetap dan jarak tempat tinggal mengalami kenaikan 1%, maka curahan waktu kerja dalam rumahtangga (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,304. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan jarak tempat tinggal dan curahan waktu kerja dalam rumahtangga, semakin naik jarak tempat tinggal maka semakin meningkat curahan waktu kerja dalam rumahtangga.